

**ANALISIS ANGGARAN PENDIDIKAN KABUPATEN/KOTA
DI SUMATERA BARAT TAHUN 2011-2015**

**(Studi Komparatif pada Kota Padang, Kota Pariaman,
Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Sijunjung)**

T E S I S



Pembimbing : Dr.Hefrizal Handra, M.Soc. Sc
Dr. Suhairi, M.Si.Ak

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

Analisis Anggaran Pendidikan Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat Tahun 2011-2015

**(Studi Komparatif pada Kota Padang, Kota Pariaman, Kabupaten
Tanah Datar dan Kabupaten Sijunjung)**

Oleh :

Sovina Yulia (1520532016)

Pembimbing : Dr. Hefrizal Handra, M.Soc.Sc dan Dr. Suhairi, M.Si.Ak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1). Mengetahui implementasi anggaran pendidikan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2011-2015, (2). Mengevaluasi anggaran pendidikan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pelayanan Pendidikan Dasar dan mengevaluasi kinerja keuangan Program Wajib Belajar 9 tahun pada Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2011-2015. Penelitian bersifat deskriptif dengan analisis komparatif, membandingkan indikator input, output dan outcome antar daerah. Hasil penelitian menemukan bahwa Alokasi anggaran pendidikan sudah sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 pada 3 (tiga) daerah kecuali Kota Pariaman. Bahwa alokasi anggaran urusan pendidikan terbesar yaitu pada Kabupaten Tanah Datar (46,88%), dan Kota Padang (46,04%), sedangkan Kabupaten Sijunjung dan Kota Pariaman hanya 39,14% dan 38,20%. Belanja langsung dan belanja tidak langsung pada 3 (tiga) daerah habis untuk belanja pegawai, hanya pada Kota Pariaman yang proporsional. Alokasi anggaran Program Wajar 9 tahun pada Kota Padang, Kota Pariaman dan Kabupaten Tanah Datar sudah dialokasikan untuk kegiatan peningkatan mutu pendidikan, sedangkan Kabupaten Sijunjung masih terkonsentrasi pada kegiatan perluasan dan peningkatan akses pelayanan pendidikan. Evaluasi pelaksanaan Program Wajar 9 tahun pada 3 (tiga) daerah sudah mencapai SPM kecuali Kabupaten Sijunjung. Evaluasi kinerja keuangan menemukan bahwa serapan anggaran kegiatan rendah secara umum pada kegiatan yang bersumber dari Dana DAK.

**Kata Kunci : Anggaran, Pendidikan, Implementasi, Evaluasi, *Logic Model*,
Input, Output dan Outcome, Belanja Daerah, APBD, SPM.**

Analisis Anggaran Pendidikan Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat Tahun 2011-2015

**(Study Komparatif : Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Sijunjung,
Kota Padang Dan Kota Pariaman)**

By : Sovina Yulia (1520532016)

(Supervised by : Dr. Hefrizal Handra, M.soc. Sc and Dr. Suhairi, M.Si, Ak)

Abstract

This study aims to determine the implementation of the education budget 2011-2015 at the district / city in West Sumatra. Evaluation of the education budget in accordance with the Minimum Service Standards (SPM) Basic Education and evaluation of financial performance 9-year Compulsory Education Program, 2011-2015 at the district / city in West Sumatra. The results found that the allocation of education budget is in accordance with Law No.20 of 2003 in 3 (three) regions except Kota Pariaman. The biggest budget allocation for education is Tanah Datar (46.88%) and Padang (46.04%), while Sijunjung and Kota Pariaman are only 39.14% and 38.20%. Direct expenditure and indirect expenditures in 3 (three) regions are spent for personnel expenditure, only in Pariaman City which is proportional to 60:40 ratio. The budget allocation of the 9-year Reasonable Program in Padang City, Pariaman City and Tanah Datar Regency has been allocated for education quality improvement activities, while Sijunjung Regency is still concentrated in the expansion and improvement of access to education services. Evaluation of the implementation of the 9-year Compulsory Education Program in 3 (three) regions has reached SPM except for Sijunjung Regency, Financial performance evaluation found that the absorption of low activity budgets was generally on activities sourced from DAK Funds.

Keywords : *Budget, Education, Implementation, Evaluation, Logic Model, Input, Output and Outcome, Ratio, Expenditure, APBD, SPM.*